



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM UPACARA SEDEKAH BUMI
DI KALANGAN MASYARAKAT DESA CIBUNTU
KECAMATAN PASAWAHAN KABUPATEN KUNINGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Instiut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Disusun Oleh :

RINI FATMAWATI

NIM : 14111410054

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M / 1436 H**



ABSTRAK

Rini Fatmawati. 14111410054. *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Upacara Sedekah Bumi di Kalangan Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan.*

Penelitian ini mengungkap nilai-nilai tradisi kebudayaan local yang diharapkan bisa memperkuat nilai-nilai Pancasila sebagai hasil penggalian nilai-nilai kebudayaan bangsa. Pelestarian nilai-nilai tradisi di tengah masyarakat modern saat ini adalah salah satu bentuk memupuk kesadaran dan pemahaman kehidupan dalam berbudaya agar lebih bermakna dan sebagai bentuk penghargaan terhadap para leluhur yang telah mewariskan budaya yang sangat bermanfaat bagi kita.

Tujuannya Mengetahui prosesi dalam upacara sedekah bumi di Desa Cibuntu, nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam upacara sedekah bumi di Desa Cibuntu dan pengaruh positif dan negatif adanya upacara sedekah bumi terhadap masyarakat di Desa Cibuntu.

Di dalam Sedekah Bumi banyak sekali kandungan nilai – nilai edukasi yang dapat kita petik dari acara sedekah bumi ini, semisal nilai kebersamaan yang tercermin dari kerjasama anggota masyarakat dalam bahu membahu menyiapkan makanan dalam acara sedekah bumi. Nilai budaya bahwa kita sebagai generasi penerus wajib melestarikan kebudayaan yang telah lama agar terjaga terus kelestariaannya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, yaitu mengenai nilai-nilai pendidikan dalam upacara sedekah bumi di kalangan masyarakat. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian bahwa (1) prosesi dalam upacara Sedekah Bumi di Desa Cibuntu yaitu terdiri dari praprosesi, prosesi / jalannya upacara Sedekah Bumi, perlengkapan upacara Sedekah Bumi di Desa Cibuntu yaitu (a) *TETENONG*, (b) *TAKIR*, (c) *KATUNG*; (2) nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam upacara Sedekah Bumi di Desa Cibuntu, meliputi: (a) nilai pendidikan keagamaan, (b) nilai pendidikan sosial atau kemasyarakatan, (c) nilai pendidikan moral, dan (d) nilai pendidikan seni budaya. (3) pengaruh upacara Sedekah Bumi terhadap masyarakat Desa Cibuntu yaitu (a) bersifat positif.

Kata kunci: nilai pendidikan, upacara sedekah bumi, Desa Cibuntu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGESAHAN

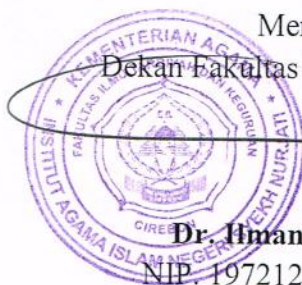
Skripsi berjudul **NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM UPACARA SEDEKAH BUMI DI KALANGAN MASYARAKAT DESA CIBUNTU KECAMATAN PASAWAHAN KABUPATEN KUNINGAN**, oleh Rini Fatmawati, NIM 14111410054 telah dimunaqasahkan pada Rabu, 27 Mei 2015 dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004	10 - 06 - 2015	
Sekretaris Jurusan Euis Puspitasari, S.E, M.Pd NIP.19810313 201101 2 008	10 - 06 - 2015	
Penguji I Drs. Asep Mulyana, M.Si NIP. 19670803 199403 1 004	10 - 06 - 2015	
Penguji II Dra. Ety Ratnawati, M.Pd NIP. 19690811 199503 2 003	10 - 06 - 2015	
Pembimbing I Dra. Hj. Isnin Agustin Amalia, MA NIP. 19630805 198803 2 001	10 - 06 - 2015	
Pembimbing II Dr. Yayat Suryatna, M.Pd NIP. 19611010 98703 1 004	10 - 06 - 2015	

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Iman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR NOTA DINAS	
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	
LEMBAR PERSEMBAHAN	
MOTTO	
RIWAYAT HIDUP	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Terdahulu	6
F. Kerangka Pemikiran.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Definisi Budaya.....	13
2. Unsur-unsur Kebudayaan.....	16
3. Teori Kebudayaan	20



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Nilai Pendidikan.....	23
5. Macam-Macam Nilai-Nilai Pendidikan	24
6. Hubungan Kebudayaan dengan Pendidikan.....	28
7. Hubungan Pendidikan dengan Masyarakat.....	30
8. Hubungan Kebudayaan dengan Masyarakat	31
9. Hubungan Nilai Pendidikan dan Tradisi	33
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	36
C. Kerangka Pemikiran.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Menentukan Sumber Data.....	47
D. Subjek dan Objek Penelitian	48
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	48
1. Instrumen Pengumpulan Data	48
2. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Keabsahan Data.....	55
G. Teknik Analisis Data.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	62
A. Profil Desa.....	62
1. Kondisi Geografis Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan	62
2. Kondisi Penduduk	64
3. Kondisi Sosial Keagamaan.....	64
4. Kondisi Sosial Pendidikan.....	65
5. Keadaan Ekonomi	65
6. Kondisi Pemerintahan Desa	65
7. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Cibuntu	66



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8. Kondisi Pemerintahan Umum	67
B. PEMBAHASAN	68
1. Prosesi dalam Tradisi Sedekah Bumi di Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan	68
2. Nilai-Nilai Pendidikan yang terkandung di dalam Upacara Sedekah Bumi Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan	76
3. Pengaruh Adanya Upacara Sedekah Bumi di Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan	80
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran-Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	86



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang berbudaya, melalui akalnya manusia dapat mengembangkan kebudayaan. Begitu pula manusia hidup dan tergantung pada kebudayaan sebagai hasil ciptaannya. Sebagaimana diketahui bahwa kebudayaan adalah hasil cipta, karsa dan rasa manusia oleh karenanya kebudayaan mengalami perubahan dan perkembangan sejalan dengan perkembangan manusia itu.

Indonesia memiliki begitu banyak kebudayaan, tradisi dan suku berbeda – beda satu dengan yang lainnya. Setiap daerah memiliki nilai budaya yang beragam dan unik. Dari berbagai ragam budaya dan tradisi yang ada, salah satunya terdapat di Jawa Barat, seperti tradisi yang disebut sedekah bumi. Yang sampai saat ini masih tetap dilaksanakan serta telah melekat dan menjadi rutinitas pada setiap tahunnya. Acara ini merupakan salah satu bentuk upacara adat tradisional masyarakat di Jawa yang telah turun temurun dari nenek moyang terdahulu.

Tradisi merupakan gambaran sikap dan perilaku manusia yang telah berproses dalam waktu lama dan dilaksanakan secara turun-temurun dari nenek moyang. Tradisi dipengaruhi oleh kecenderungan untuk berbuat sesuatu dan mengulang sesuatu sehingga menjadi kebiasaan.

Tradisi lahir bersama dengan kemunculan manusia dimuka bumi. Tradisi berevolusi menjadi budaya. Itulah sebab sehingga keduanya merupakan personifikasi dari kehidupan manusia. Budaya adalah cara hidup yang dipatuhi oleh anggota masyarakat atas dasar kesepakatan bersama. (Abdul Syani ; 1995: 53)

Upacara Sedekah Bumi merupakan sebuah ritual yang biasanya dilakukan oleh masyarakat Jawa. Sedekah Bumi berarti menyedekahi bumi atau niat bersedekah untuk kesejahteraan bumi. Bersedekah adalah hal

yang sangat dianjurkan, selain sebagai bentuk dari ucapan syukur atas segala nikmat yang telah diberikan Allah, bersedekah juga dapat menjauhkan diri dari sifat kikir dan dapat pula menjauhkan diri dari musibah. Melihat dari semua itu, sungguh sangat perlu untuk melaksanakan ritual Sedekah Bumi.

Bumi yang hakikatnya sebagai tempat hidup dan bertahan hidup bagi semua makhluk yang ada didalamnya, sudah selayaknya kita sebagai manusia yang sejatinya adalah khalifah atau pemimpin di muka bumi ikut menjaga dan mendo'akan agar keselamatan dan kesejahteraannya terjaga. Bila bumi sejahtera, tanah subur, tentram, tidak ada musibah, maka kehidupan di bumi pun akan terjaga dan manusia pun pada akhirnya yang memetik dan menikmati kesejahteraan itu.

Pada acara upacara tradisi Sedekah Bumi, tidak banyak peristiwa dan kegiatan yang dilakukan di dalamnya. Hanya saja, pada waktu acara tersebut biasanya seluruh masyarakat sekitar yang merayakan tradisi sedekah bumi membawa sesajen dan berkumpul menjadi satu di tempat sesepuh kampung, di balai desa atau tempat-tempat yang telah disepakati oleh seluruh masyarakat setempat untuk menggelar acara ritual Sedekah Bumi tersebut. Setelah itu, masyarakat membawa sesajen tersebut ke balai desa atau tempat setempat untuk di do'akan oleh tetua adat. Usai di do'akan oleh sesepuh atau tetua adat, kemudian kembali diserahkan kepada masyarakat setempat yang membuatnya sendiri. Sesajen yang sudah di do'akan oleh sesepuh kampung atau Tetua adat setempat kemudian di makan secara ramai-ramai oleh masyarakat yang merayakan acara sedekah bumi itu.

Masyarakat Desa Cibuntu sebagian besar masih peduli pada pelaksanaan upacara-upacara adat, mereka masih meyakini akan manfaat dari pelaksanaan upacara adat yang sudah terselenggara sejak zaman dahulu, sehingga mereka masih melestarikan upacara-upacara adat. Salah satu upacara adat yang masih dilestarikan adalah upacara adat Sedekah Bumi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tradisi Sedekah Bumidi Desa Cibuntu yang telah lama tidak pernah dilaksanakan kini sedang mulai dilestarikan kembali. Perayaan ini tumbuh dan berkembang beserta dialektikanya pada konteks pembangunan sosok karya budaya menurut naluri ketahanan hidup, yang merupakan bagian dari pengelolaan karakter dan jatidiri masyarakat Desa Cibuntu, antara lain ekspresi dari ungkapan rasa syukur masyarakat kepada Tuhan-Nya dengan berbagai kegiatan dan ritual yang tidak menyimpang dari kaidah dan norma agama Islam.

Kegiatan Sedekah Bumi dilaksanakan selama dua atau tiga hari yang dimeriahkan oleh berbagai kegiatan. Diantaranya kaulinan anak-anak, seperti *tokle*, *gansing*, *parade kolecer* dan festival *layang-layang*. Sedangkan pada malam harinya masyarakat Desa Cibuntu, mengadakan *pawai obor* yang diikuti oleh seluruh warga kampung dan dipimpin oleh Kuwu (Lurah).

Acara puncak sedekah bumi diisi oleh serangkaian kegiatan adat, seperti *helaran* (iring-iringan pesta rakyat), acara syukuran serta penyerahan secara simbolis bibit padi kepada perwakilan kelompok tani. *Helara* ditandai dengan iring-iringan masyarakat yang membawa tetenong (wadah untuk menyimpan makanan) yang nantinya akan dibagikan serta disantap bersama dalam acara makan bersama. Rangkaian pesta rakyat diawali dengan Kepala Desa yang duduk diatas kereta kencana yang melambangkan bahwa Desa Cibuntu dipimpin oleh seorang pemimpin yang tegas, adil dan bijaksana. Sementara masyarakat desa membawa *tetenong* sebagai tempat menyimpan makanan yang melambangkan perwujudan kehidupan harmonisasi kemasyarakatan yang silih asih, silih asuh dan berbagi dengan sesama. Seluruh masyarakat yang terlibat berasal dari dua dusun, dua RW dan empat RT melambangkan bahwa Desa Cibuntu dalam kehidupan sehari-hari selalu mengedepankan azas gotong-royong dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat desa setempat. Sebagai penutup acara, seluruh warga Desa Cibuntu makan bersama para tamu dan pejabat



pemerintah dengan menggunakan *takir* (piring) yang terbuat dari daun kelapa yang dianyam sebagai penutup kegiatan sedekah bumi di Desa Cibuntu, Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Kuningan

Pelestarian nilai-nilai tradisi ditengah masyarakat modern saat ini adalah salah satu bentuk memupuk kesadaran dan pemahaman kehidupan dalam berbudaya agar lebih bermakna dan sebagai bentuk penghargaan terhadap para leluhur yang telah mewariskan budaya yang sangat bermanfaat bagi kita.

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis kemukakan di atas, maka penulis mengangkat sebuah judul skripsi tentang *“Nilai-Nilai Pendidikan dalam Upacara Sedekah Bumi di Kalangan Masyarakat Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan ”*.

B. Rumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini penulis membagi dalam tiga tahapan yaitu:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam penulisan proposal penelitian ini adalah sosiologi pendidikan. Khususnya penelitian ini mengenai tentang nilai-nilai pendidikan upacara sedekah bumi dikalangan masyarakat.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Karena penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, yaitu mengenai nilai-nilai pendidikan upacara sedekah bumi dikalangan masyarakat.

c. Jenis Masalah

Pada pembahasan sebelumnya telah dipaparkan dilatar belakang masalah, bahwa jenis masalah dalam penelitian ini adalah berusaha



mendesripsikan nilai-nilai pendidikan upacara sedekah bumi dikalangan masyarakat.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah atau fokus penelitian ini, penulis hanya menitik beratkan pada nilai-nilai pendidikan upacara sedekah bumi dikalangan masyarakat Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan yaitu diantaranya mengenai nilai pendidikan keagamaan, nilai pendidikan sosial dan kemasyarakatan, nilai pendidikan moral dan nilai pendidikan seni budaya.

3. Pertanyaan penelitian

- a. Bagaimana prosesi dalam upacara sedekah bumi di Desa Cibuntu?
- b. Apa saja nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam upacara sedekah bumi di Desa Cibuntu?
- c. Adakah pengaruh positif dan negatif adanya upacara sedekah bumi terhadap masyarakat di Desa Cibuntu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui prosesi dalam upacara sedekah bumi di Desa Cibuntu
2. Mengetahui nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam upacara sedekah bumi di Desa Cibuntu
3. Mengetahui pengaruh positif dan negatif adanya upacara sedekah bumi terhadap masyarakat di Desa Cibuntu

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mempunyai manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Temuan hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan kajian lebih mendalam tentang bentuk-bentuk



Budaya yang dilestarikan dalam kehidupan masyarakat serta menemukan pesan moral yang terkandung didalamnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber yang signifikan dalam memperoleh informasi dan rekomendasi baik bagi lembaga masyarakat maupun bagi pemerintah dalam mengambil sebuah kebijakan-kebijakan.

E. Penelitian Terdahulu

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya di dalam latar belakang masalah, untuk mendukung jalannya penelitian ini maka penulis akan melakukan analisis terlebih dahulu terhadap hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang tentunya mempunyai relevansi dan keterkaitannya dengan topik yang sedang penulis teliti saat ini.

Penelitian tentang pengaruh dan nilai-nilai pendidikan upacara sabumian terhadap masyarakat juga pernah diangkat sebagai topik penelitian oleh beberapa peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, tentunya penulis diharuskan untuk menganalisis, menelaah dan mempelajari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya untuk dapat dijadikan sebagai acuan atau pedoman bagi penulis dalam melakukan penelitian.

Penelitian tentang nilai-nilai pendidikan upacara sedekah bumi dapat ditemukan di dalam skripsi yang ditulis oleh:

1. Herliyan Bara Wati dengan judul *“Pengaruh dan Nilai-Nilai Pendidikan Upacara Sedekah Bumi Terhadap Masyarakat Desa Bagung Sumberhadi Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen”*. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap upacara Sedekah Bumi di Desa Bagung Sumberhadi, Kecamatan Prembun, Kabupaten Kebumen, dapat disimpulkan sebagai berikut:



Prosesi upacara Sedekah Bumi, terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: (a) praprosesi: terdiri dari tahap persiapan dan tahap pelaksanaan, (b) prosesi: terdiri dari gombrangan dan pelaksanaan upacara Sedekah Bumi; (c) akhir prosesi, terdiri dari pemberian sesaji di sumur beji. Ubarampe upacara Sedekah Bumi di Desa Bagung Sumberhadi, yaitu: (a) nasi tumpeng, (b) nasi kuning, (c) ingkung pitung talen, (d) bubur merah putih, (d) kembang telon. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam upacara Sedekah Bumi di Desa Bagung Sumberhadi terdiri atas tiga nilai, yaitu: (a) nilai pendidikan ketuhanan, (b) nilai pendidikan sosial atau kemasyarakatan, (c) nilai pendidikan moral. Pengaruh upacara Sedekah Bumi terhadap masyarakat di Desa Bagung Sumberhadi terdapat dua sifat, yaitu (a) sifat positif dan (b) sifat negatif.

2. Ondang Sri Kadarwati dengan judul “ *Tradisi Sedekah Bumi Uler-Uler Kambang Sebagai Pengembangan Materi Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri I Gebog Kabupaten Kudus*”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam tentang tradisi sedekah bumi uler-uler kambing sebagai pengembangan materi pembelajaran sejarah di SMA Negeri Gebog Kabupaten Kudus. Di samping itu penelitian ini juga bertujuan mendiskripsikan berbagai upaya dalam memanfaatkan tradisi sedekah bumi uler-uler kambing sebagai pengembangan materi pembelajaran sejarah di SMA Negeri Gebog Kabupaten Kudus. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri Gebog Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2008/2009 dengan menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Adapun strategi penelitian yang digunakan adalah studi kasus tunggal terpancang. Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan cuplikan sampling (purposive sampling). Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui wawancara



mendalam, observasi, observasi pasif, dan analisis dokumen/arsip. Untuk memperoleh kesahihan data (validitas data), selanjutnya dilakukan triangulasi data dan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menyimpulkan; bahwa Tradisi sedekah bumi uler-uler kambing dapat digunakan sebagai bahan pengembangan materi pembelajaran sejarah di SMA Negeri Gebog Kabupaten Kudus, meskipun demikian masih banyak hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaannya, sehingga perlu adanya pemecahan persoalan yang ada, agar pengembangan materi pembelajaran sejarah di SMA Negeri Gebog Kabupaten Kudus bisa berjalan lebih baik pada tahun pelajaran selanjutnya. Tradisi sedekah bumi uler-uler kambing merupakan salah satu sarana yang cukup efektif dalam memperkaya pengembangan materi pembelajaran sejarah .karena didalamnya terdapat aspek paedagogis antara lain nilai-nilai religius, gotong royong kedisiplinan rasa solidaritas antar sesama. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi semua pihak yang terkait dalam upaya pengembangan materi pembelajaran sejarah sebagai usaha untuk memperkaya materi pembelajaran sejarah lokal guna menjadi acuan pembelajaran sejarah di SMA Negeri Gebog Kabupaten Kudus. Hal ini dilakukan sebagai sarana untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan peserta didik dalam mengenal beragam tradisi di daerahnya.

3. Umami, Rizalatul.2012 “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Sedekah Desa Pada Masyarakat Nyatnyono*”. Skripsi. Jurusan Tarbiyah. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.

Penelitian ini hadir untuk mengungkapkan seberapa jauh makna yang terkandung dalam proses peran tersebut dalam hal



penghayatan agama dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari pada masyarakat Nyatnyono. Diambilnya permasalahan ini berdasarkan pertimbangan, bahwa saat ini semakin surut dan tenggelamnya tradisi-tradisi lokal yang banyak mengandung nilai-nilai pendidikan Islam akibat tradisi-tradisi modern yang serba instant. Untuk itulah, mutlak dibutuhkan usaha untuk menjaga dan melestarikan tradisi lokal tersebut yang ada di desa Nyatnyono dan memberdayakan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalamnya. Dari apa yang dilakukan oleh masyarakat Nyatnyono, setidaknya merupakan salah satu wujud upaya untuk menjaga dan melestarikan tradisi lokal tersebut, yang di dalamnya menggambarkan bahwa pendidikan, khususnya pendidikan Islam tidak mutlak diperoleh melalui lembaga formal saja. Dari permasalahan tersebut peneliti merumuskan ke dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut: 1. Mengapa masyarakat desa Nyatnyono melakukan tradisi sedekah desa?, 2. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi sedekah desa di desa Nyatnyono?, 3. Nilai-nilai pendidikan islam apa saja yang terkandung dalam tradisi sedekah desa?. Sehubungan dengan pertanyaan tersebut maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang mengembangkan model fenomenologis. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, interview/wawancara, dan dokumentasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Nyatnyono melalui tradisi sedekah desa ternyata mampu menjadi salah satu solusi alternatif bagi pengembangan dan peningkatan pendidikan islam terutama dalam hal akhlak anak-anak dan remaja yang nantinya akan sebagai generasi penerus. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka diharapkan baik dari masyarakat Nyatnyono dari ritual upacara tradisi sedekah desa ini



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ditemukan, ternyata masyarakat menyambut positif tentang tradisi tersebut masyarakat setempat maupun dari masyarakat lainnya.

F. Kerangka Pemikiran

Tradisi (Bahasa Latin : *traditio*, “diteruskan”) atau kebiasaan, dalam pengertian yang paling sederhana adalah sesuatu yang telah dilakukan sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat. Biasanya dari suatu negara, kebudayaan, waktu, atau Agama yang sama. Hal yang paling mendasar dari tradisi adalah adanya informasi yang diteruskan dari generasi ke generasi baik tertulis maupun (sering kali) lisan, karena tanpa adanya ini, suatu tradisi dapat punah.

Tradisi merupakan gambaran sikap dan perilaku manusia yang telah berproses dalam waktu lama dan dilaksanakan secara turun-temurun dari nenek moyang. Tradisi dipengaruhi oleh kecenderungan untuk berbuat sesuatu dan mengulang sesuatu sehingga menjadi kebiasaan. Seperti halnya tradisi sedekah bumi yang merupakan simbol rasa syukur dari hasil bumi yang melimpah, dan biasanya dilakukan atas pelaksanaannya tiap tahun atau merupakan tradisi tahunan.

Bila di artikan secara gamblang, Sedekah Bumi berarti menyedekahi bumi atau niat bersedekah untuk kesejahteraan bumi. Bersedekah adalah hal yang sangat dianjurkan, selain sebagai bentuk dari ucapan syukur atas segala nikmat yang telah diberikan Allah, bersedekah juga dapat menjauhkan diri dari sifat kikir dan dapat pula menjauhkan diri dari bala' dan musibah. Allah swt akan menambah nikmat kepada hambanya yang mau bersyukur, begitu juga adzab dan siksa-Nya sangatlah pedih bagi para hamba yang kufur.

Sedekah Bumi merupakan tradisi menyambut datangnya musim hujan dan awal masa tanam bibit padi dan sudah menjadi mata rantai kegiatan tahunan yang dilaksanakan masyarakat Desa Cibuntu, Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Kuningan. Tradisi ini sudah dilaksanakan sejak 40



tahun silam. Tak ingin tradisi tersebut lekang di telan zaman, masyarakat Desa Cibuntu selalu menggelarnya setiap tahun.

Melihat dari semua itu, sungguh sangat perlu dan bermanfaat dari ritual ber-sedekah bumi. Bumi yang hakikatnya sebagai tempat hidup dan bertahan hidup bagi semua makhluk yang ada didalamnya, sudah selayaknya kita sebagai manusia yang sejatinya adalah khalifah atau pemimpin di muka bumi ikut menjaga dan mendo'akan agar keselamatan dan kesejahteraan terjaga. Bila bumi sejahtera, tanah subur, tentram, tidak ada musibah, maka kehidupan di bumi pun akan terjaga dan manusia pun pada akhirnya yang memetik dan menikmati kesejahteraan itu. Serakah, sombong, kikir, sewenang-wenang dan sifat buruk lainnya adalah hal yang tidak dapat di pisahkan dalam diri manusia, dari ulah manusia bumi dapat binasa dan dari ulah manusia pula bumi dapat terjaga kelestariaannya.

Fungsi pelestarian nilai-nilai tradisi ditengah masyarakat modern saat ini adalah salah satu bentuk memupuk kesadaran dan pemahaman kehidupan dalam berbudaya agar lebih bermakna dan sebagai bentuk penghargaan terhadap para leluhur yang telah mewariskan budaya yang sangat bermanfaat bagi kita.

Menurut Sidi Gazalba, nilai merupakan sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki. (Masrin, 2009: 9), sedang menurut Chabib Thoha nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia yangmeyakini). Jadi nilai adalah sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan tingkah laku. (Masrin, 2009: 9)

Sedangkan Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha manusia untuk dapat membantu, melatih, dan mengarahkan anak melalui transmisi pengetahuan, pengalaman, intelektual dan keberagamaan orang tua



(pendidik) dalam kandungan sesuai dengan fitrah manusia supaya dapat berkembang sampai pada tujuan yang dicita-citakan, yaitu kehidupan yang sempurna dengan terbentuknya kepribadian yang utama.

Adapun kriteria manusia yang baik, warga masyarakat yang baik, dan warga negara yang baik bagi suatu masyarakat atau bangsa, secara umum adalah nilai-nilai sosial tertentu, yang banyak dipengaruhi oleh budaya masyarakat dan bangsanya. Oleh karena itu, hakikat dari nilai-nilai pendidikan dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah pendidikan nilai, yakni pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri, dalam rangka membina kepribadian generasi muda.

Di dalam Sedekah Bumi banyak sekali kandungan nilai – nilai edukasi yang dapat kita petik dari acara sedekah bumi ini, semisal nilai kebersamaan yang tercermin dari kerjasama anggota masyarakat dalam bahu membahu menyiapkan makanan dalam acara sedekah bumi. Nilai budaya bawa kita sebagai generasi penerus wajib melestarikan kebudayaan yang telah lama agar terjaga terus kelestariaannya. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam tradisi sedekah bumi yaitu terdapat nilai pendidikan religi, nilai pendidikan sosial atau kemasyarakatan, dan nilai pendidikan moral.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada upacara Sedekah Bumi di Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) Prosesi upacara Sedekah Bumi

- 1) Praprosesi: terdiri dari tahap persiapan dan tahap pelaksanaan,
- 2) Prosesi: terdiri dari Prosesi satu hari sebelum upacara Sedekah Bumi dan prosesi pelaksanaan upacara Sedekah Bumi
- 3) perlengkapan upacara Sedekah Bumi di Desa Cibuntu, yaitu: (a) *TETENONG*, (b) *TAKIR*, (c) *KATUNG*.

b) Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam upacara Sedekah Bumi di Desa Cibuntu terdiri atas empat nilai, yaitu:

- 1) Aspek nilai pendidikan keagamaan
- 2) Aspek nilai pendidikan sosial atau kemasyarakatan
- 3) Aspek nilai pendidikan moral
- 4) Aspek nilai pendidikan seni budaya

c) Pengaruh dalam upacara Sedekah Bumi yaitu dilihat dari dua aspek:

- 1) Aspek pengaruh sosiologis dan aspek antropologis yang artinya sekelompok atau sekumpulan manusia yang saling membutuhkan dan bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu wilayah tertentu, contohnya seperti masyarakat bersama-sama membuat peralatan yang dibutuhkan untuk acara tersebut, membersihkan saluran air dan lingkungan, serta adanya kerja bakti dan saling membantu satu sama lain.
- 2) Pengaruh positif terdapat dalam prosesi arak-arakan atau pawai helaran yang di iringi oleh masyarakat dengan membawa *TETENONG*, *TAKIR*, dan *KATUNG*, karena masyarakat memiliki tujuan yang sama, pengakuan simbol-simbol, dan rasa kepercayaan,



contohnya seperti mengumpulkan dana untuk memperlancar proses upacara Sedekah Bumi, mengendalikan diri, sikap dan perbuatan dan kebersamaan yang terdapat dimasyarakat sehingga acara yang dilaksanakan pun dapat terlaksana dengan lancar. Sedangkan sifat negatif yang muncul, yaitu tidak ada dikarenakan dalam Upacara Sedekah Bumi di Desa Cibuntu ini tidak melakukan hal-hal yang menyimpang ataupun melanggar ajaran agama islam. Karena tujuan dari adanya Sedekah Bumi ini yaitu hanya ingin bersyukur dan berterimakasih kepada Allah swt yang telah memberikan beribu-ribu nikmat atas segalanya.

2. Saran

Penulis bermaksud memberikan saran yang mungkin berguna, baik yang berhubungan dengan manfaat tulisan ini bagi pembaca, maupun orang lain yang mungkin mengadakan penelitian yang sejenisnya. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang pengaruh upacara Sedekah Bumi terhadap masyarakat. Penelitian ini sebagai informasi dalam mempelajari budaya Jawa khususnya pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat. Kepada masyarakat Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan, agar menjaga kemurnian upacara Sedekah Bumi dari kemungkinan pengaruh dari pihak lain atau pihak luar.

Hal ini dimaksudkan agar nilai-nilai yang terkandung dalam upacara Sedekah Bumi tetap utuh dan masyarakat tetap menjaga sifat positif yang berpengaruh di dalamnya. Prosesi upacara Sedekah Bumi di Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan perlu dibukukan mengingat semakin sedikitnya jumlah orang-orang yang mengetahui cerita asli dan kurang di publikasikannya upacara Sedekah Bumi tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H. 1990. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Kota Kembang
- Amin Mutakin, Budimansyah Dasim, Gurniwan Kamil Pasya. 2010. *Dinamika Masyarakat Indonesia*. Bandung: PT Genesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Amangkurat. Makna Dasar “Sedekah Bumi” Berdasarkan Pandangan Hidup “Para Leluhur” Desa Wisata Cibuntu. *Naskah*.
- Burhan, Bungin. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Elly, Setiadi, dkk. 2010. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Gazalba, S. 1991. *Pengantar Kebudayaan sebagai ilmu*. Kanisius, Yogyakarta.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif (teori & praktik)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdiansyah, H. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Seni dalam Memahami Fenomena Sosial*. Yogyakarta: Greentea Publishing.
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Iskandar. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada
- Koentjaraningrat. 1965. *Pengantar Antropologi*. (Jakarta: Penerbit Universitas)
- _____. 1970. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- _____. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Larry A. Samovar, Richard E. Porter, Edwin R. McDaniel. 2010. *Komunikasi Lintas Budaya*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Langgulang, H. 1987. *Asas-Asas Pendidikan Islam*, H. Husna. Jakarta,
- Masrin Surya. 2009. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Sedekah Kampung Di Desa Peradong Kecamatan Simpang Teritip Kabupaten Bangka Barat. Bangka Barat: Jurusan Tarbiyah. *Skripsi*.



- Moleong, Lexy, J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung :Rosada Karya.
- Muhammadiyah Purworejo. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa_Universitas. *Jurnal*.
- Mutakin, Awan, dkk.2004.*Dinamika Masyarakat Indonesia*.Bandung:PT Genesindo.
- Naoetion, S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Purwadi. 2005. *Upacara Tradisional Jawa Menggali Untaian Kearifan Lokal*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Rahyono, F.X. 2009. *Kearifan Budaya dalam Kata*. Jakarta : WedatamaWidya Sastra.
- Ratna, Kutha, Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian (kajian budaya dan ilmusosial humaniora pada umumnya)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rizaatul Umami. 2012. Program Studi Agama Islam_STAIN Salatiga.*Salatiga.Jurnal*.
- Satari, Djam'an dan komariah, Aan . 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung: Alfabeta
- S. Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sedyawari, Edi. 2006. *Budaya Indonesia: kajian aerologi, seni dan sejarah*.Jakarta:Grapindo Persada.
- Sudjana. 2000. *Metoda Statistika*. Bandung: Transito
- Soerjono Soekanto. 1999. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi. 1964. *Setangkai Bunga Sosiologi*.Jakarta:Yayasan Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatifdan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- . 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatifdan R&D)*. Banndung: Alfabeta
- Suhardi (panitia Pelaksana) tawang Sari Pabelan. 2012/2009/10/20/pengertian



tradisi. <http://mulfiblog.wordpress.com>

Umami, Rizalatul. 2012. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Sedekah Desa Pada Masyarakat Nyatnyono. *Skripsi*. Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.